

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran problem posing, memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada pembelajaran biasa terhadap hasil belajar aritmetika siswa. Selain dari pada itu, siswa dengan pembelajaran problem posing selalu bersemangat dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat membuat pertanyaan-pertanyaan dan menyelesaikannya.

Untuk siswa yang pandai , mereka merasa bangga jika pertanyaan mereka tidak dapat dijawab oleh teman-temannya.

Siswa pada kelompok eksperimen, (dengan pembelajaran problem posing), telah mencapai belajar tuntas yakni lebih dari 75% dari skor ideal tes. Sedangkan pada kelompok kontrol masih belum memenuhi syarat ketuntasan belajar jadi masih diperlukan pengajaran remedial.

2. Sebagian besar siswa sudah dapat membuat pertanyaan dengan benar. Masih adanya siswa yang belum dapat membuat pertanyaan yang dapat diselesaikan, disebabkan oleh kondisi kemampuan siswa yang heterogen, siswa yang lemah dalam penguasaan konsep dasar matematika akan mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan yang benar. Sebagian besar dari mereka malah membuat pernyataan bukannya pertanyaan. Kemampuan siswa untuk membuat pertanyaan matematika yang dapat

diselesaikan secara matematika sudah cukup baik, tetapi masih banyak siswa yang membuat pertanyaan non matematika persentasenya masih besar. Hal ini disebabkan karena mereka masih belum terbiasa membuat pertanyaan dan pembelajaran problem posing relatif masih terlalu sedikit.

Tingkat kekompleksan pertanyaan yang dibuat siswa baik yang berkaitan dengan kaidah bahasa maupun kaidah matematika relatif masih rendah. Hal ini terjadi karena siswa kesulitan mencari kata-kata kunci yang tepat untuk membuat pertanyaan. Mereka masih terpaksa untuk membuat pertanyaan dari situasi yang diberikan oleh guru serupa dengan contoh yang diberikan gurunya. Selain itu yang menjadi penyebab lainnya adalah masih kurangnya guru memberikan pembelajaran problem posing sehingga siswa masih belum terbiasa.

Tingkat kekompleksan pertanyaan yang dibuat siswa yang berkaitan dengan kaidah bahasa sebagian besar adalah proposisi penugasan yang merupakan tingkat kekompleksan yang paling rendah.

Tingkat kekompleksan pertanyaan yang dibuat siswa yang berkaitan dengan kaidah matematika sebagian besar adalah yang mempunyai hubungan satu. Ini menandakan bahwa mereka masih belum secara maksimal dapat membuat pertanyaan yang baik.

B. Saran

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian ini maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Problem posing dapat dijadikan alternatif pembelajaran matematika untuk tingkat Sekolah Dasar, untuk itu kepada guru-guru di Sekolah Dasar agar sesekali menggunakan pembelajaran problem posing sebagai salah satu bentuk variasi dalam pembelajaran
2. Pembelajaran problem posing sebaiknya dimulai dari lingkungan terdekatnya dalam dunia nyata di sekitar siswa , dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga dari situasi ini siswa dapat membuat dan mengembangkan pemmasalahannya dan sekaligus mencoba untuk memecahkannya.
3. Untuk dapat meningkatkan tingkat kekompleksan pertanyaan yang dibuat siswa yang berkaitan dengan kaidah bahasa, siswa harus berani memasukkan informasi baru dalam membuat pertanyaan, misalnya: Jika untuk 4 kue diperlukan mentega ... ons, berapa kg mentega yang diperlukan untuk ... kue ?, Jika harga 1 kg beras Rp . . . , berapakah harga 2 ton beras ?.
4. Untuk dapat meningkatkan tingkat kekompleksan pertanyaan yang dibuat siswa yang berkaitan dengan kaidah matematika, guru harus lebih sering memberikan latihan-latihan membuat pertanyaan disertai dengan memberikan rambu-rambu kalimat tanya yang dapat dipergunakan untuk membuat pertanyaan. Siswa harus berani merubah satuan, memvariasikan pertanyaan , mengelompokkan yang diketahui dengan

yang belum diketahui untuk selanjutnya membuat pertanyaan baru dengan menggunakan variasi dari pertanyaan yang sudah dibuat.

5. Kepada peneliti yang berminat meneliti permasalahan yang sejenis, hendaknya memperbanyak pengukuran pada hal lain misalnya dengan motivasi, minat, sikap dan aktifitas belajar siswa dan materi yang tepat disajikan dengan problem posing.

